

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga yang sejahtera dan terjamin nya ekonomi menjadi keinginan bagi setiap individu. Begitupun dalam suatu keluarga, fungsi dan tugas suatu keluarga sangat diutamakan untuk meraih tujuan kehidupan dalam rumah tangga untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi. Menurut BKKBN berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 yang membahas pembangunan keluarga dan pengembangan kependudukan yang terbentuk dari pernikahan yang legal, dan berupaya untuk tanggung jawab spriritual dan memberikan nafkah keluarga serta taat kepada allah SWT, menjalin silaturahmi yang baik sesama anggota keluarga, lingkungan dan masyarakat. Kesejahteraan keluarga pada hakekatnya dapat tercapai jika ketahanan ekonomi keluarga terjaga dengan memenuhi kebutuhan utama yaitu tempat tinggal, makanan, dan kebutuhan lainnya yang harus terpenuhi dari harta dan pendapatan yang dimilikinya.¹

Pendapatan suatu keluarga dilihat sebagai indicator utama untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga penghasilan secara langsung memengaruhi tingkat ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Ayah yang berperan sebagai kepala keluarga memegang tanggung jawab seutuhnya

¹ Isnu Harjo Prayitno, Edi Sofwan, dan Ibrohim Ibrohim "Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh Dan Sejahtera Di Kota Tangerang Selatan" *Garda-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* no. 2 (2021): 70–85,

pada kondisi keluarga diaman seorang suami dituntut untuk memenuhi segala keperluan seluruh anggota keluarga, yang meliputi aspek kebutuhan primer, tersier dan sekunder lalu tanggung jawab terhadap kondisi ekonomi keluarga. Akan tetapi di lingkungan masyarakat masih banyak keluarga yang memiliki kehidupan yang kurang beruntung dari segi ekonomi. Untuk mencapai tujuan ketahanan ekonomi keluarga dilihat dari segi pendapatan ekonomi yang belum dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Hal ini juga dapat diakibatkan seiring dengan kebutuhan manusia yang terus menerus bertambah dan berkembang namun pendapatan suami tetap rendah.

Adanya peningkatan harga barang kebutuhan harian serta pendapatan suami yang rendah mengakibatkan keluarga kesulitan memenuhi kebutuhan. Fenomena di masyarakat menyebabkan semakin banyak wanita yang bergelar sebagai ibu rumah tangga namun juga ikut menolong suami supaya mendapat lebih banyak uang untuk membantu keuangan keluarga, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan harian keluarga. Hal ini selaras dengan kedudukan suami istri yang tertera pada kompilasi hukum islam ayat 2 pasal 79, yang berbunyi hak dan kedudukan istri yaitu sama dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan dalam pergaulan hidup Bersama dalam masyarakat. Dimana Sebagian dari keluarga, ibu rumah tangga memiliki banyak peran dan tanggung jawab, tidak hanya berperan untuk mengerjakan pekerjaan

domestik rumah tangga, melainkan jukan berperan dalam mencari pendapatan.²

Beberapa penelitian sebelumnya tentang peran ibu rumah tangga dalam memperbaiki kesejahteraan keluarga dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga yang telah dilakukan oleh Riska Arianti dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” hasil dari penelitian tersebut Ibu rumah tangga di Desa Panciro berhasil memperbaiki ekonomi keluarganya dan mensejahterakan keluarga dengan usahanya sebagai penghasil kripik, karena hal tersebut mereka bisa mencukupi kebutuhan sehariannya, mulai dari biaya sekolah anak dan kebutuhan lainnya, juga menolong meringankan tanggungan kepala keluarga dengan mendapatkan pemasukan tambahan dari usaha membuat kripik, Pandangan islam terhadap peran seorang ibu bekerja, tidak menyalahi aturan dan syariat islam, karena para istri sudah terlebih dahulu meminta izin dari suami untuk melakukan Pekerjaan dan tidak melalaikan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga.³ Penelitian tersebut terungkap fakta bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan mencapai ketahanan ekonomi keluarga bukan hanya menjadi tanggung jawab suami selaku kepala keluarga tetapi juga ibu rumah tangga yang turut berperan dalam hal tersebut.

² Ganesh Prasad Kumble et al." KESEIMBANGAN KEDUDUKAN SUAMI ISTRI DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM PASAL 79 AYAT 2 PERSPEKTIF MAQAŞID SYARI'AH" *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis* 53, no. 9 (2020): 1689–99,

³ Riska Ariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Prespektif Ekonomi Syariah*, 2019.

Seiring dengan kebutuhan manusia yang terus tambah, pada era modern saat ini teknologi pun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan orang-orang dapat berinteraksi dan berhubungan tanpa bertemu secara langsung dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas sehingga hal tersebut juga memberi banyak kemudahan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tersebut menimbulkan pola interaksi dan budaya baru di tengah masyarakat.

Dengan perkembangan teknologi terkhusus di bidang komunikasi, hampir semua aspek kehidupan mengalami digitalisasi. Berdasarkan pada hasil survei badan pusat statistik (BPS) sejumlah 67,88 % masyarakat Indonesia mulai dari usia 5 tahun ke atas telah mempunyai handphone di tahun 2022, jumlah persentase diatas bertambah dari tahun 2021 yaitu berada pada angka 65,87% sekaligus menjadi yang tertinggi pada satu dekade terakhir. Jika dilihat dari sebaran kepemilikan *handphone* provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ke-17 nasional yaitu 68,24 %. Adapun jumlah masyarakat pengguna internet di tahun 2021- 2022 sebanyak 210.026.769 jiwa total dari populasi 272.682.600 jiwa masyarakat Indonesia di tahun 2021.⁴

Sementara itu, tingkat penetrasi penggunaan internet oleh ibu rumah tangga menyentuh angka 84,61% pada tahun 2022 hal ini membuktikan bahwa ibu rumah tangga adalah pengguna internet terbanyak setelah

⁴ Badan Pusat Statistik et al., "67 % Penduduk Indonesia Punya Handphone Pada 2022 , Ini Sebarannya," 8 Maret 2023, 2022, 2022–23.

mahasiswa/pelajar dan pekerja mencapai 99,26%. Penggunaan internet tersebut rupanya dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk menjalankan bisnis online melalui internet dengan mengoptimalkan media social yang dimiliki, dimana hal tersebut digunakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna membantu perekonomian keluarga tanpa perlu meninggalkan rumah dan tanggungjawab dalam rumah tangga adalah dengan berjualan online.

Bisnis berjualan online yaitu kegiatan bisnis yang dijalankan dengan memanfaatkan fasilitas internet guna mencapai tujuan tertentu berupa keuntungan atau laba, memperkenalkan produk, penyebaran promosi dan melakukan penjualan. Melalui berjualan online, memudahkan para penjual untuk melihat terlebih dahulu apa saja barang yang akan di promosikan tanpa perlu harus keluar rumah. Dalam hal ini pembeli cukup terkoneksi dengan internet kemudian memilih produk yang diinginkan, dan selanjutnya melakukan pemesanan barang, pembayaran dan transaksi juga bisa dikomunikasikan melalui internet.

Sementara itu, berdasarkan Badan Pusat statistik (BPS) pada tahun 2021, jumlah wirausaha yang dimiliki oleh Wanita yaitu sejumlah 64,5%. Fakta tersebut menuntukan bahwa ekonomi mikro Indonesia juga dipengaruhi oleh perempuan, dimana peran ibu rumah tangga telah mengedalikan separuh lebih dari total wirausaha Indonesia, termasuk para ibu rumah tangga di lingkungan Kenagarian Koto Baru. Opsi sebagai wirausahaan berjualan online dipilih karena dalam pengerjaan nya bisa

dilakukan sembari melakukan pekerjaan rumah sehingga tidak meninggalkan pekerjaan nya sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil obervasi lapangan sebelum melakukan penelitian di Kenagarian Koto baru, Kabupaten Dharmasraya ditemukan fenomena menarik tentang ibu rumah tangga yang mempunyai kedudukan untuk turut menolong kebutuhan harian dalam keluarga dengan berbisnis online agar bisa terpenuhi. Dimana proporsi waktu dalam bekerja lebih fleksibel setiap harinya. Pada pagi hari melakukan pekerjaan rumah, mencuci, masak, membersihkan rumah dan mengurus anak. Setelah melakukan tugas utama maka ibu rumah tangga akan mulai berjualan online nya, mulai dari membuka pesanan hingga mengantarkan pesanan.

Dari penelitian penelitian sebelumnya terungkap bahwa upaya untuk mendapatkan kesejahteraan dan mempertahankan ekonomi keluarga tidak hanya tugas suami selaku kepala kelurga, tetapi juga dilakukan oleh ibu rumah tangga. Sedangkan pekerjaan yang tengah marak dilakukan ibu rumah tangga dalam upaya membantu suami dan memperbaiki ketahanan ekonomi keluarga adalah bisnis berjualan online. Adapun penelitian ini berfokus untuk meneliti ibi-ibu rumah tangga yang telah menggeluti bisnis jualan online di lingkungan Kenagarian Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan indikasi masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran ibu rumah tangga dalam ketahanan ekonomi keluarga dengan berbisnis jualan

online dengan judul **“Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemamfaatan *Online Shop* Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga di Kenagarian Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dalam latar belakang atau pendahuluan, maka penelitian ini merumuskan agar menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa faktor faktor yang memotivasi ibu rumah tangga bekerja sebagai penjual *online shop*?
- b. Bagaimana peran ibu rumah tangga yang berjualan *online* dalam ketahanan ekonomi keluarga?
- c. Bagaimana dampak ibu rumah tangga yang bekerja berjualan *online* terhadap tingkat ketahanan ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan serbagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor faktor yang memotovasi ibu rumah tangga bekerja sebagai penjual *online shop*.
- b. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga yang berjualan *online* dalam ketahanan ekonomi keluarga.

- c. Untuk mengetahui dampak ibu rumah tangga yang bekerja berjualan *online* terhadap tingkat ekonomi

D. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap berjalan sesuai dan terarah sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi pembaca, maka diperlukan adanya Batasan masalah. Berdasarkan identifikasi yang sudah dijelaskan di atas maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah peran ibu rumah tangga dalam ketahanan ekonomi keluarga. Dimana penelitian ini berpatokan pada ibu rumah tangga yang menggunakan media social sebagai sarana untuk berjualan online.

Oleh karena penggunaan *online shop* yang semakin meningkat setiap tahun nya, baik sebagai pelaku produsen maupun pelaku konsumen, namun disini penulis hanya akan meneliti peran ibu rumah tangga terhadap ketahanan ekonomi keluarga dari perspektif sebagai produsen dengan kriteria berjualan/berbisnis online.

E. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada pihak pihak yang bersangkutan, agar bisa melakukan perencanaan dan pengembangan sehingga bisa memutuskan kearah yang lebih baik.

2. Sebagai pembanding bagi penelitian yang sudah ada, serta dapat menjadi sumber rujukan dan masukan bagi penelitian sejenis pada periode berikutnya.
3. Bagi penulis sendiri sebagai penambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan, disisi lain juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

F. Sistematika Penulisa

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini maka garis besar dalam sistematika dalam penelitian ini:

- BAB I** : Pada BAB I terdapat pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian.
- BAB II** : Pada BAB II berisikan teori-teori pendukung mengenai masalah yang akan diteliti yang terangkum dalam kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hubungan antar variable, dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Pada BAB III ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : Dalam BAB IV ini penulis memaparkan hasil penelitian serta melakukan pembahasan pada hasil pengolahan data penelitian.

BAB V :Pada BAB V ini penulis menyimpulkan hasil penelitian, serta menerima saran dan kritikan.

